

INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP SISWA KELAS V UPT SDN 73 BONTORITA I DAN UPT SD NEGERI 117 INPRES BONTOMANGAPE

Mutiar Rengganis¹, Kaharuddin², Idawati³

Universitas Muhammadiyah Makassar

ganismutiara09@gmail.com, kaharuddin@unismuh.ac.id,

idafadollah@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to describe the intensity of TikTok usage among fifth-grade students at UPT SDN 73 Bontorita I and UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape. The research employed a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, questionnaires, and documentation. The subjects of the study consisted of students, teachers, and parents. The results show that the intensity of TikTok usage among students is relatively high. Most students access TikTok daily, often more than once a day. The application is frequently used during leisure time, after school, and for durations exceeding 30 minutes per session. Some students also tend to use TikTok at night and before going to school. The activities carried out include watching videos, liking or commenting on content, and creating and uploading videos. For many students, TikTok has become a primary source of entertainment in their daily routines. These findings indicate that TikTok has become an integral part of students' daily activities with a relatively high level of usage intensity.

Keywords: *usage intensity, TikTok, elementary students, social media, digital habits*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan TikTok oleh siswa kelas V di UPT SDN 73 Bontorita I dan UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada siswa tergolong tinggi. Sebagian besar siswa menggunakan TikTok setiap hari, bahkan lebih dari satu kali dalam sehari. TikTok sering digunakan pada waktu luang, setelah pulang sekolah, dan dalam durasi lebih dari 30 menit dalam sekali penggunaan. Selain itu, sebagian siswa juga menunjukkan kecenderungan menggunakan TikTok hingga malam hari serta sebelum berangkat ke sekolah. Aktivitas yang dilakukan siswa meliputi menonton video, memberikan tanda suka atau komentar, serta membuat dan mengunggah konten. Sebagian besar siswa menggunakan TikTok sebagai sarana hiburan utama dalam keseharian mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari rutinitas harian siswa dengan tingkat penggunaan yang cukup intensif.

Kata kunci: intensitas penggunaan, TikTok, siswa sekolah dasar, media sosial, kebiasaan digital

A. Pendahuluan

Era digital menjadikan TikTok bagian penting kehidupan anak sekolah dasar sebagai platform berbagi video pendek yang mendorong konten viral. Dampaknya tidak hanya mengubah pola konsumsi digital, tetapi juga memunculkan risiko seperti kecanduan layar, paparan konten negatif, dan gangguan kesehatan mental (American Psychological Association, 2022; Aqilla Lajnah Panayitsa dan Panji Al Falah, 2024). Di Indonesia, penggunaan TikTok sangat tinggi dengan 126,83 juta akun pada Januari 2024 (Wulandari, 2025), namun regulasi dan literasi digital belum sepenuhnya efektif. Di Kabupaten Takalar, meningkatnya akses internet membuat siswa kelas V sering terpapar TikTok, yang berpotensi memengaruhi perkembangan sosial emosional mereka.

Fenomena penggunaan TikTok di Indonesia berada dalam pengawasan regulasi melalui Undang-Undang ITE yang menekankan perlindungan anak dari konten negatif dan pencegahan cyberbullying. Selain itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika активно menggalakkan

literasi digital agar orang tua dan pendidik lebih bijak dalam mengawasi penggunaan media sosial anak.

Dalam perspektif Islam, pentingnya ilmu dan kesadaran menjadi landasan dalam menyikapi perkembangan zaman, sehingga orang tua dan pendidik dituntut memiliki literasi digital serta sikap bijak dalam mengawasi penggunaan TikTok.

Di Kabupaten Takalar, khususnya Kecamatan Galesong, meningkatnya akses internet di sekolah dasar membuat siswa kelas V semakin sering terpapar TikTok melalui ponsel orang tua atau teman. Data menunjukkan bahwa 70% anak usia 10–14 tahun di Indonesia aktif menggunakan TikTok (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Selain itu, anak usia 8–12 tahun menghabiskan rata-rata 4,8 jam per hari di media sosial dengan TikTok sebagai platform utama (Rothwell, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada anak tergolong tinggi dan menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mereka.

Penelitian ini berfokus pada analisis intensitas penggunaan TikTok

pada siswa kelas V di UPT SDN 73 Bontorita I Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, dengan upaya seperti peningkatan literasi digital dan pengawasan penggunaan media sosial. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai tingkat penggunaan TikTok pada siswa serta menjadi dasar bagi guru, orang tua, dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan media sosial secara lebih bijak di lingkungan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai intensitas penggunaan TikTok oleh siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 73 Bontorita I dan UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V, guru, dan orang tua siswa yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki keterkaitan langsung

dengan penggunaan TikTok oleh siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kebiasaan siswa dalam menggunakan TikTok. Wawancara dilakukan kepada guru dan orang tua untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui frekuensi, durasi, waktu penggunaan, serta aktivitas yang dilakukan dalam aplikasi TikTok. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket dengan skala Likert empat pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas V di UPT SDN 73 Bontorita 1 dan UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape, diperoleh informasi mengenai intensitas penggunaan TikTok dalam kehidupan sehari-hari siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sering siswa menggunakan TikTok, sejak kapan mulai menggunakannya, serta bagaimana kebiasaan mereka dalam mengakses aplikasi tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi salah satu aplikasi yang cukup sering digunakan oleh siswa, baik untuk hiburan maupun untuk mengikuti berbagai konten yang sedang populer. Temuan ini menjadi dasar untuk memahami tingkat penggunaan TikTok di kalangan siswa kelas V sebelum membahas dampaknya lebih lanjut. Berikut disajikan hasil wawancara dengan masing-masing wali kelas.

“Saya mengetahui bahwa sebagian siswa kelas V menggunakan TikTok hampir setiap hari.” (Gr 1)

“Saya melihat frekuensi penggunaan TikTok cukup sering,

ada yang hanya sebentar, tetapi ada juga yang berlebihan.” (Gr 2)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada siswa kelas V tergolong cukup tinggi. Sebagian siswa menggunakan TikTok hampir setiap hari, bahkan terdapat siswa yang menggunakannya secara berlebihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari kebiasaan harian siswa dan perlu mendapatkan perhatian karena berpotensi memengaruhi waktu belajar mereka

Adapun hasil wawancara dengan orang tua siswa adalah sebagai berikut.

“Anak saya mulai menggunakan TikTok sekitar 2 tahun yang lalu dan biasanya 2–3 jam per hari.” (W1)

“Anak saya mulai menggunakan TikTok sejak kelas III, sekitar 2 jam per hari.” (W2)

“Anak saya mulai menggunakan TikTok sejak kelas IV, sekitar 4 jam per hari.” (W3)

“Anak saya mulai menggunakan TikTok sekitar 1 tahun yang lalu, dan penggunaannya sekitar 2 jam per hari.” (W4)

“Anak saya mulai menggunakan TikTok sekitar 2 tahun yang lalu, dengan durasi sekitar 3 jam per hari.” (W5)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai menggunakan TikTok sejak beberapa tahun yang lalu dengan durasi penggunaan yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara 2 hingga 4 jam per hari. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada siswa tergolong sering dan berpotensi memengaruhi kebiasaan sehari-hari, termasuk waktu belajar.

Adapun pernyataan hasil wawancara dengan siswa kelas V adalah sebagai berikut.

“Iya, saya punya hp sendiri.”
(Responden 1)

“Iya, punya.” (Responden 4)

“Iya, saya punya hp.”
(Responden 11)

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memiliki akses terhadap aplikasi TikTok melalui telepon genggam pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok telah dikenal dan digunakan oleh hampir seluruh siswa sebagai salah satu media hiburan digital.

“Biasanya saya menonton sekitar 5 jam.” (Responden 1)

“Saya menonton 2–3 jam.”
(Responden 2)

“Biasanya 1 jam.” (Responden 7)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok oleh siswa cukup beragam, mulai dari sekitar 1 jam hingga 5 jam per hari. Temuan ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas harian siswa.

“Iya, saya pernah menonton saat belajar.” (Responden 1)

“Kalau bosan saya membuka TikTok.” (Responden 11)

“Saya tidak pernah membuka TikTok saat belajar.” (Responden 3)

Berdasarkan jawaban siswa, sebagian siswa mengaku pernah

membuka TikTok pada saat waktu belajar, baik di rumah maupun ketika mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan adanya potensi gangguan terhadap konsentrasi belajar siswa akibat penggunaan aplikasi tersebut.

Untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian ini, selanjutnya peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui angket. Data angket digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara lebih terstruktur, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara lebih mendalam dan menyeluruh. Berikut ini disajikan hasil angket yang berkaitan dengan intensitas penggunaan TikTok

Tabel 1 Hasil Angket Intensitas Penggunaan Tiktok Siswa Kelas V UPT SDN 73 Bontorita I dan UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape

N	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%
P 1	8	66.7%	1	8.3%	1	8.3%	2	16.7%
P 2	9	75%	2	16.7%	0	0%	1	8.3%
P 3	1	8.3%	2	16.7%	0	0%	0	0%
P 4	9	75%	3	25%	0	0%	0	0%

P 5	6	50%	3	25%	1	8.3%	2	16.7%
P 6	6	50%	1	8.3%	4	33.3%	1	8.3%
P 7	7	58.3%	0	0%	1	8.3%	4	33.3%
P 8	1	8.3%	0	0%	2	16.7%	0	0%
P 9	2	16.7%	0	0%	9	75%	1	8.3%
P 10	5	41.7%	3	25%	3	25%	1	8.3%
P 11	5	41.7%	2	16.7%	2	16.7%	3	25%
P 12	5	41.7%	2	16.7%	1	8.3%	4	33.3%
P 13	7	58.3%	2	16.7%	2	16.7%	1	8.3%
P 14	7	58.3%	2	16.7%	1	8.3%	2	16.7%
P 15	6	50%	3	25%	1	8.3%	2	16.7%

untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil pada setiap item pertanyaan pada sejumlah responden siswa kelas V UPT SDN 73 Bontorita I dan UPT SDN 117 Inpres Bontomangape sebanyak 12 orang di bawah ini.

Tabel 2 Membuka Tiktok Setiap Hari

Membuka Tiktok setiap hari	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	66.7%
Setuju	1	8.3%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	2	16.7%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Item 1

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada pernyataan “saya membuka aplikasi TikTok setiap

hari”, mayoritas responden berada pada kategori sangat setuju (66,7%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa secara rutin menggunakan TikTok setiap hari. Sementara itu, sebagian kecil responden memilih setuju (8,3%), tidak setuju (8,3%), dan sangat tidak setuju (16,7%), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum frekuensi penggunaan TikTok siswa tergolong tinggi, meskipun terdapat variasi pada beberapa siswa.

Tabel 3 Menggunakan Tiktok Lebih dari Sekali

Menggunakan Tiktok lebih dari sekali	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	75%
Setuju	2	16,7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	8.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil Pengolahan item 2

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (75%) dan setuju sebanyak 2 orang (16,7%) terhadap pernyataan bahwa mereka menggunakan TikTok lebih dari satu kali dalam sehari, sementara tidak ada

responden yang memilih tidak setuju (0%) dan hanya 1 orang (8,3%) yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok lebih dari satu kali dalam sehari tergolong tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas harian sebagian besar siswa

Tabel 4 Menonton Tiktok saat Waktu Luang

Menonton tiktok saat waktu luang	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	83.3%
Setuju	2	16.7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 3

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (83,3%) dan setuju sebanyak 2 orang (16,7%) bahwa anak menonton TikTok setiap kali memiliki waktu luang, sementara tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai pengisi waktu luang tergolong sangat

tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa TikTok menjadi aktivitas yang sangat dominan dilakukan siswa saat memiliki waktu luang.

Tabel 5 Menggunakan Tiktok Lebih dari 30 menit

Menggunakan tiktok lebih dari 30 menit	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	75%
Setuju	3	25%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil Pengolahan item 4

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (75%) dan setuju sebanyak 3 orang (25%) bahwa anak menggunakan TikTok lebih dari 30 menit dalam satu kali pemakaian, sementara tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan TikTok dalam sekali akses tergolong tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang cukup lama saat menggunakan TikTok.

Tabel 6 Anak Lupa Waktu saat Menonton Tiktok

Anak lupa waktu saat menonton tiktok	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	50%
Setuju	3	25%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	2	16.7%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 5

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (50%) menyatakan sangat setuju dan 3 responden (25%) setuju bahwa anak lupa waktu saat menonton TikTok, sementara 1 responden (8,3%) tidak setuju dan 2 responden (16,7%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung mengalami lupa waktu saat menggunakan TikTok, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang tidak merasakan hal tersebut.

Tabel 7 Anak Menggunakan Tiktok hingga Malam Hari

Anak menggunakan tiktok hingga malam hari	Frekuensi	Persentase

Sangat Setuju	6	50%
Setuju	1	8.3%
Tidak Setuju	4	33.3%
Sangat Tidak Setuju	1	8.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 6

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (50%) menyatakan sangat setuju dan 1 responden (8,3%) setuju bahwa anak menggunakan TikTok hingga malam hari, sementara 4 responden (33,3%) tidak setuju dan 1 responden (8,3%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa cenderung menggunakan TikTok hingga malam hari, masih terdapat sejumlah responden yang tidak melakukan hal tersebut.

Tabel 8 Anak Menonton Tiktok Sebelum Berangkat ke Sekolah

Anak menggunakan tiktok sebelum berangkat sekolah	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	7	58.3%
Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	4	33.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil Pengolahan item 7

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden (58,3%) menyatakan sangat setuju bahwa anak menonton TikTok sebelum berangkat ke sekolah, sementara tidak ada yang memilih setuju (0%). Di sisi lain, terdapat 1 responden (8,3%) yang tidak setuju dan 4 responden (33,3%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki kebiasaan menonton TikTok sebelum berangkat sekolah, masih terdapat cukup banyak siswa yang tidak melakukan hal tersebut.

Tabel 9 Anak Menonton Tiktok Setelah Pulang Sekolah

Anak menonton tiktok setelah pulang sekolah	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	83.3%
Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	12	100%

Sumber: Pengolahan item 8

Berdasarkan tabel 9 sebanyak 10 responden (83,3%) menyatakan

sangat setuju bahwa anak menonton TikTok setelah pulang sekolah, sementara tidak ada yang memilih setuju (0%). Di sisi lain, terdapat 2 responden (16,7%) yang tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kebiasaan menonton TikTok setelah pulang sekolah. Secara keseluruhan, kebiasaan ini tergolong sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa TikTok menjadi aktivitas yang dominan dilakukan siswa setelah selesai kegiatan sekolah.

Tabel 10 Anak Menonton Tiktok pada Waktu Belajar

Menggunakan Tiktok pada waktu belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	16.7%
Setuju	0	0%
Tidak Setuju	9	75%
Sangat Tidak Setuju	1	8.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Pengolahan item 9

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (75%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (8,3%) sangat tidak setuju bahwa anak menonton TikTok saat waktu belajar atau

mengerjakan PR, sementara hanya 2 responden (16,7%) yang sangat setuju dan tidak ada yang memilih setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak menggunakan TikTok saat belajar atau mengerjakan tugas. Ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok pada waktu belajar tergolong rendah.

Tabel 11 Anak merasa ingin terus membuka tiktok

Merasa ingin terus membuka Tiktok	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	41.7%
Setuju	3	25%
Tidak Setuju	3	25%
Sangat Tidak Setuju	1	8.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 10

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (41,7%) menyatakan sangat setuju dan 3 responden (25%) setuju bahwa anak merasa ingin terus membuat TikTok, sementara 3 responden (25%) tidak setuju dan 1 responden (8,3%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan cukup kuat pada

sebagian siswa untuk terus membuat konten TikTok, meskipun masih ada sebagian lainnya yang tidak merasakan hal tersebut.

Tabel 12 Anak merasa bosan jika tidak menonton tiktok

Merasa bosan jika tidak menonton Tiktok	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	41.7%
Setuju	2	16.7%
Tidak Setuju	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	3	25%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 11

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (41,7%) menyatakan sangat setuju dan 2 responden (16,7%) setuju bahwa anak merasa bosan jika tidak menggunakan TikTok, sementara 2 responden (16,7%) tidak setuju dan 3 responden (25%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki ketergantungan terhadap TikTok yang ditandai dengan munculnya rasa bosan ketika tidak menggunakannya, meskipun masih terdapat cukup banyak siswa yang tidak merasakan hal tersebut.

Tabel 13 Anak lebih memilih tiktok daripada bermain

Lebih memilih menonton tiktok daripada bermain	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	41.7%
Setuju	2	16.7%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	4	33.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 12

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (41,7%) menyatakan sangat setuju dan 2 responden (16,7%) setuju bahwa anak lebih memilih bermain TikTok daripada bermain dengan teman, sementara 1 responden (8,3%) tidak setuju dan 4 responden (33,3%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa cenderung lebih memilih TikTok dibandingkan interaksi langsung dengan teman, meskipun masih terdapat cukup banyak siswa yang tetap lebih memilih bermain bersama teman

Tabel 14 Anak hanya menonton video di Tiktok

Hanya menonton video di Tiktok	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	7	58.3%
Setuju	2	16.7%
Tidak Setuju	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	1	8.3%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 13

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden (58,3%) menyatakan sangat setuju dan 2 responden (16,7%) setuju bahwa anak hanya menonton video di TikTok, sementara 2 responden (16,7%) tidak setuju dan 1 responden (8,3%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan TikTok hanya sebagai media untuk menonton, bukan untuk membuat konten. Secara keseluruhan, kecenderungan ini tergolong cukup tinggi, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang menggunakan TikTok secara lebih aktif.

Tabel 15 memberikan tanda suka atau komentar pada video tiktok

Memberi tanda suka atau komentar pada video tiktok	Frekuensi	Persentase
--	-----------	------------

Sangat Setuju	7	58.3%
Setuju	2	16.7%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	2	16.7%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 14

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden (58,3%) menyatakan sangat setuju dan 2 responden (16,7%) setuju bahwa anak memberikan tanda suka atau komentar pada video TikTok, sementara 1 responden (8,3%) tidak setuju dan 2 responden (16,7%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif berinteraksi di TikTok melalui pemberian like atau komentar.

Tabel 16 pernah membuat atau mengunggah video tiktok

Pernah membuat atau mengunggah video tiktok	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	50%
Setuju	3	25%
Tidak Setuju	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	2	16.7%
Jumlah	12	100%

Sumber: Hasil pengolahan item 15

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (50%) menyatakan sangat setuju dan 3 responden (25%) setuju bahwa anak pernah membuat atau mengunggah video TikTok, sementara 1 responden (8,3%) tidak setuju dan 2 responden (16,7%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak hanya sebagai penonton, tetapi juga aktif dalam membuat dan mengunggah konten di TikTok.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan angket, intensitas penggunaan TikTok pada siswa kelas V di UPT SDN 73 Bontorita 1 dan UPT SD Negeri 117 Inpres Bontomangape tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang membuka TikTok setiap hari (66,7% sangat setuju), menggunakannya lebih dari sekali dalam sehari (75% sangat setuju), serta menonton saat waktu luang (83,3% sangat setuju). Selain itu, sebagian besar responden juga menggunakan TikTok lebih dari 30 menit dalam sekali pemakaian (75% sangat setuju dan 25% setuju).

Tingginya intensitas penggunaan TikTok juga terlihat dari kebiasaan siswa yang sulit

melepaskan diri dari aplikasi tersebut. Sebanyak 50% responden sangat setuju dan 25% setuju bahwa mereka lupa waktu saat menonton TikTok. Selain itu, 50% sangat setuju dan 8,3% setuju menggunakan TikTok hingga malam hari, 58,3% sangat setuju menontonnya sebelum berangkat sekolah, dan 83,3% sangat setuju setelah pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok digunakan hampir sepanjang aktivitas harian siswa.

Selain itu, keterikatan siswa terhadap TikTok terlihat dari dorongan untuk terus membuka aplikasi (41,7% sangat setuju; 25% setuju) dan rasa bosan jika tidak menonton (41,7% sangat setuju; 16,7% setuju), bahkan sebagian lebih memilih TikTok dibanding bermain dengan teman (41,7% sangat setuju; 16,7% setuju). Dari segi aktivitas, mayoritas siswa menggunakan TikTok untuk menonton video (58,3% sangat setuju), memberi tanda suka atau komentar (58,3% sangat setuju; 16,7% setuju), serta membuat atau mengunggah video (50% sangat setuju; 25% setuju). Secara umum, hal ini menunjukkan intensitas penggunaan TikTok yang tinggi pada siswa kelas V.

https://ejournal.unib.ac.id/Index.php/J_Consilia

Kesimpulan

Intensitas penggunaan TikTok pada siswa kelas V tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan oleh rutinitas siswa yang membuka aplikasi setiap hari, di mana 66,7% siswa menyatakan sangat setuju melakukannya setiap hari, dan 75% siswa menggunakan TikTok lebih dari sekali dalam sehari. Dengan durasi penggunaan yang relatif lama (mencapai 1 hingga 5 jam per hari) dan keterlibatan aktif siswa dalam menonton hingga membuat konten, TikTok telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa. Tingginya keterikatan ini terlihat dari kecenderungan siswa yang sering lupa waktu saat menggunakan aplikasi, serta sebagian besar siswa (83,3%) menjadikan TikTok sebagai aktivitas dominan saat memiliki waktu luang.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilian, D., Elita, Y., Afriyati, V., Bimbingan, P., Fakultas, K., dan Pendidikan, D. I. (T.T.). *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.*

Aqilla Lajnah Panayitsa, dan Panji Al Falah. (2024). Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 2(1), 75–88. <https://doi.org/10.62383/Filosofi.V2i1.468>

Filtri, H. (2017). Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1, Nomor 1).

Hasibuan, E. N., Yanti, M., Astria, R., dan Harahap, S. (T.T.). *Informasi Tentang Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin Pengaruh Penggunaan Video Tiktok Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di Tk Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kabupaten Padanglawas.*

Latifa, U. (2017). *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya.* 1(2).

- Ndari, S. S. Dkk. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (R. S. Dewi, Ed.). Edu Publisher.
- Nurani, S., Purnomo, A. M., dan Setiawan, K. (2023). Pengaruh Perilaku Emosional Mahasiswa Kota Bogor Terhadap Podcast Spotify Rintik Sedu. Dalam *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Nomor 6).
- Oktasari, S., Fitria Imran, R., Partika Sari, R., dan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (T.T.). 2024, Pages 6006-6011online) *Journal Of Education Research. Journal Of Education Research*, 5(4).
- Puspita Sari, P., dan Mulyadi, S. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini* (Vol. 4, Nomor 1).
- Rahmawaty, S., dan Zaskia Tambunan, P. (2024). Karakteristik Perkembangan Sosial Pada Anak. Dalam *Jurnal Pendidikan Inklusif* (Vol. 8, Nomor 6).
- Rothwell, J. (2023, Oktober 13). *Teens Spend Average Of 4.8 Hours On Social Media Per Day*. Gallup.
- Siti Anisah, A., Sapriya, Hakam, K. A., dan Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/Judikdas.V1i1.262>
- Wulandari, S., Zahiroh, M., Maknunah, L., dan Halizah, S. N. (2025). Peran Konten Tiktok Dalam Mengembangkan Branding Sebagai Media Bisnis Digital Yang Berprofitabilitas. *Journal Of Science And Education Research*, 4(1), 71–78. <https://doi.org/10.62759/Jser.V4i1.175>